BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian penetuan kualitas jamur dengan metode fuzzy tsukamoto menunjukan bahwa dapat digunakan untuk meprediksi kualitas jamur di Kumbung Jamur Desa Banyuurip.

Berdasarkan hasil skenario pengujian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem prediksi mutu jamur tiram telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Seluruh skenario pengujian, mulai dari tampilan halaman utama, input data suhu dan kelembaban, hingga proses prediksi kualitas jamur tiram, berjalan lancar dan membuahkan hasil yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka sistem dan alur kerja sesuai dengan desain yang ditentukan, dan setiap fungsi memainkan perannya masing-masing.

Melalui pengujian metode Fuzzy Tsukamoto untuk memprediksi kualitas jamur tiram, dari 16 data yang diuji, hasil prediksi sebanyak 14 data sesuai dengan kualitas rill. artinya hasil prediksi sesuai dengan kualitas rill mencapai 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa metode fuzzy Tsukamoto mempunyai kinerja yang cukup baik dalam memprediksi kualitas jamur tiram dengan akurasi yang tinggi. Meskipun dua prediksi tersebut tidak sesuai, namun pencapaian tingkat konsistensi sebesar 87,5% masih menunjukkan bahwa metode tersebut dapat menjadi alat yang efektif untuk memprediksi kualitas jamur tiram, namun masih dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk meningkatkan akurasi prediksi.

5.2 SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan untuk membandingkan dengan metode fuzzy lain atau algoritma prediksi lain seperti Fuzzy Sugeno atau metode berbasis pembelajaran mesin untuk mengevaluasi kinerja sistem dalam memprediksi kualitas jamur.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2. Agar model dapat diterapkan secara lebih luas, sebaiknya dilakukan percobaan dengan berbagai jenis jamur, karena setiap jenis jamur mungkin memiliki karakteristik berbeda yang menentukan kualitasnya.